

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang gambaran kepatuhan mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak (3 M) dalam pencegahan COVID-19 pada santri Al-Muttaqin Kota Jayapura dapat di simpulkan:

1. Dalam penelitian ini karakteristik responden pada usia 13 tahun lebih dominan 23,4%, responden dengan pendidikan SMP/MTs lebih dominan 68,2%, responden dengan jenis kelamin laki-laki 54,7%, responden dengan etnis jawa lebih dominan 52,1%, responden dengan tempat asal Kota Jayapura lebih dominan 56,8%.
2. Kepatuhan santri dalam mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir di pondok pesantren sebanyak 188 orang 97,9% patuh.
3. Kepatuhan santri dalam menggunakan masker di pondok pesantren sebanyak 192 orang 100% patuh.
4. Kepatuhan santri dalam menjaga jarak di pondok pesantren 178 orang 92,7% patuh.
5. Kepatuhan mencuci tangan berdasarkan usia, santri usia 13 tahun dominan patuh sebesar 23%, kepatuhan menggunakan masker dominan patuh 23,4%, dan kepatuhan menjaga jarak dominan patuh 21,9%.
6. Kepatuhan mencuci tangan berdasarkan pendidikan, santri dengan pendidikan SMP/MTs dominan patuh sebesar 61,5%, kepatuhan menggunakan masker

dominan patuh sebesar 68,2%, dan kepatuhan menjaga jarak dominan patuh sebesar 61,5%.

7. Kepatuhan mencuci tangan berdasarkan jenis kelamin, santri dengan jenis kelamin laki-laki dominan patuh sebesar 52,6%, kepatuhan menggunakan masker dominan patuh sebesar 54,7%, dan kepatuhan menjaga jarak berdasarkan jenis kelamin laki-laki dominan patuh sebesar 48,4%.
8. Kepatuhan mencuci tangan berdasarkan tempat asal, santri berasal dari Kota Jayapura dominan patuh sebesar 55,2%, kepatuhan menggunakan masker dominan patuh 56,8%, dan kepatuhan menjaga jarak dominan patuh 51,6%.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Diperlukannya peran pelayanan kesehatan sebagai tim monitoring dari dinas kesehatan setempat agar kepatuhan ini tetap berjalan. Sebagai bahan pendukung bagi pelayanan kesehatan bidang promosi kesehatan sehingga diharapkan dapat mencegah penyebaran COVID-19 khususnya pada Pondok Pesantren Al-Muttaqin Kota Jayapura.

6.2.2 Bagi Instansi

a. Kantor Kementerian Agama

Bagi Kantor Kementerian Agama adalah sebagai bahan evaluasi dan pengembangan dalam melakukan kebijakan yang berkaitan dengan pondok

pesantren. Memberikan pendampingan agar kepatuhan di pondok pesantren berjalan dengan baik.

b. Pondok Pesantren

Bagi pondok pesantren sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di pondok pesantren. Memastikan fasilitas sarana dan prasarana selalu memadai dan cukup agar santri bisa melakukan perilaku pencegahan COVID-19.

6.2.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu untuk lebih meningkatkan wawasan tentang pencegahan COVID-19 dan kepatuhan mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak (3M) dalam pencegahan COVID-19 pada santri.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang sudah dilakukan ini dapat menjadi wacana dan referensi dalam pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini contohnya tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak dalam pencegahan COVID-19 pada santri”.